

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Karakteristik konsumen minuman jamu tradisional di Kecamatan Gondang didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan, usia 36–45 tahun, berstatus menikah, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan sebagai pegawai swasta dan pendapatan sebesar Rp.1.500.000-Rp.3.000.000.
2. Tahap pengenalan kebutuhan, sebagian besar responden mengkonsumsi minuman jamu tradisional untuk memelihara kesehatan. Kebiasaan responden yang mengkonsumsi minuman jamu tradisional adalah bekerja hingga larut malam. Responden apabila tidak mengkonsumsi minuman jamu tradisional merasa ada yang kurang atau merasa kurang sehat. Tahap pencarian informasi paling banyak dari keluarga. Evaluasi alternatif menunjukkan atribut yang paling dipertimbangkan adalah rasa. Pada proses keputusan pembelian konsumen dilakukan pada kios jamu dan secara terencana, dan pada tahap evaluasi pasca pembelian didominasi responden setelah mengkonsumsi minuman jamu tradisional merasa cukup puas dan apabila minuman jamu tradisional yang akan dibeli tidak tersedia maka konsumen akan membeli minuman jamu tradisional jenis lainnya.
3. Hasil *Importance Performance Analysis* menunjukkan atribut yang dinilai penting tetapi kinerjanya belum memuaskan terletak pada kuadran I adalah merek, jaminan gula asli, kemasan, komposisi. Atribut yang dinilai penting dan kinerjanya sudah memuaskan terletak pada kuadran II yaitu khasiat, harga, rasa, ketersediaan, dan keamanan. Atribut yang dinilai kurang penting terletak pada kuadran III (label kadaluarsa) dan Kuadran IV (Kemudahan).
4. Preferensi konsumen terhadap minuman jamu tradisional berdasarkan nilai kegunaan pada masing-masing level atribut mengacu pada pilihan minuman

jamu tradisional dengan rasa manis dan harga Rp.5000-Rp.10.000, dengan kemasan botol almond kotak, khasiat minuman jamu tradisional untuk memelihara kesehatan, kemudahan memperoleh dengan adanya layanan COD, persediaan selalu ada, minuman jamu tradisional yang higienis menggunakan label komposisi jamu, jaminan gula asli, merek serta label kadaluarsa. Berdasarkan nilai kepentingan, urutan atribut minuman jamu tradisional yang paling penting bagi responden dalam membeli minuman jamu tradisional adalah rasa dengan nilai *importance* sebesar 17,113, harga dengan nilai *importance* sebesar 14,169, kemasan dengan nilai *importance* sebesar 13,026, khasiat dengan nilai *importance* sebesar 9,946, ketersediaan dengan nilai *importance* sebesar 8,844, jaminan gula asli dengan nilai *importance* sebesar 7,558, komposisi dengan nilai *importance* sebesar 7,276, merek dengan nilai *importance* sebesar 6,843, keamanan dengan nilai *importance* sebesar 5,291, kadaluarsa dengan nilai *importance* sebesar 5,258 dan yang terakhir atribut kemudahan dengan nilai *importance* sebesar 4,677.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran dari penulis, antara lain

1. Pelaku usaha minuman jamu tradisional sebaiknya dapat melakukan perbaikan kinerja atribut-atribut yang belum memuaskan konsumen yaitu atribut merek, jaminan gula asli, komposisi dan kadaluarsa dengan cara memberikan label merek, jaminan gula asli, komposisi dan label kadaluarsa pada minuman jamu tradisional serta minuman jamu tradisional sebaiknya dikemas dengan menggunakan botol yang baru dan bersegel agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen.
2. Pelaku usaha minuman jamu tradisional sebaiknya juga dapat mempertahankan atribut-atribut yang kinerjanya sudah baik seperti atribut

khasiat, rasa, harga, keamanan, ketersediaan, dan kemudahan agar dapat mempertahankan kepuasan konsumen.

3. Produsen minuman jamu tradisional diharapkan dapat memproduksi minuman jamu tradisional berdasarkan pilihan kombinasi atribut minuman jamu tradisional berdasarkan preferensi konsumen yaitu minuman jamu tradisional dengan rasa manis dan harga Rp.5000-Rp.10.000, dengan kemasan botol almond kotak, khasiat minuman jamu tradisional untuk memelihara kesehatan, kemudahan memperoleh dengan adanya layanan COD, persediaan selalu ada, minuman jamu tradisional yang higienis menggunakan label komposisi jamu, jaminan gula asli, merek serta label kadaluarsa dan pelaku usaha minuman jamu tradisional sebaiknya mengutamakan atribut yang paling penting bagi konsumen yaitu rasa sehingga dapat mempermudah pemasaran minuman jamu tradisional karena sesuai dengan selera konsumen.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambah atribut-atribut lain yang dinilai mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli minuman jamu tradisional yang sesuai preferensi konsumen.